

## BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

### A. **Gambaram Umum Pondok Pesantren Putri Darussa'adah Bugel Kedung Jepara**

#### 1. **Kajian Historis dan Perkembangan Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren tahfidz Darussa'adah merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di kabupaten Jepara yang sebagian besar dan membina para santri dalam menghafal al-Qur'an. Pondok pesantren ini telah diresmikan oleh Hj. Nur Faizah Ma'mun Al Hafidzoh pada tahun 2000 M, beberapa tahun setelah lulus dan boyong dari nyantri kepada K.H. Muhammad Arwani Amin.

Sejarah berdirinya bermula dari majelis ta'lim yang berkembang menjadi pesantren, karena banyaknya santri yang mengaji dengan ibu Nyai Hj Nur faizah. Penggunaan nama Darussa'adah ini dimaksudkan agar para santri nantinya menjadi selalu mulia dalam apapun.

Beliau mendirikan pondok pesantren Tahfidz Darussa'adah tidak lepas dari situasi dan kondisi masyarakat sekitar yang melatar belakanginya. Pada sekitar tahun 2002 M di desa Bugel masyarakatnya cenderung menginginkan putrinya dapat mengaji dan membaca al-Quran dengan fasih. Hal tersebut terbukti dari banyaknya para remaja dan orang tua yang mengikuti pengajian kepada Hj Nur Faizah ma'mun. sebelum dibangun gedung dengan sarana yang mutlak, santri yang mondok di Pondok Pesantren Darussa'adah yang datang dari dalam maupun luar kudus untuk sementara tinggal dirumah kosong milik Kyai Mutholib, beliau juga seorang kyai, dan merupakan adik ipar dari Ibu Hj Nur Faizah Ma'mun. Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah dapat dibangun di atas wakaf disekitar kediaman Hj. Nur Faizah Ma'mun Al-Hafidz.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya Pondok Darussa'adah*, Pada Tanggal 2 Februari 2021

Setelah proses panjang, akhirnya diputuskan pada tanggal 12 Rajab 1421 H atau bertepatan dengan tanggal 20 Oktober 2000 M. secara resmi Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah berdiri. Bangunan pondok pesantren ini berdiri di atas tanah wakaf seluas 1380 m, berbentuk paris dan berkonstruksi (susunan bangunan) dua lantai dan sebageian tiga lantai dengan luas 441 m. pada mulanya pondok pesantren Tahfidz Darussa'adah bernama mariatul qibtiyah, karena nama tersebut kurang cocok sebagai sebuah nama pondok pesantren ini, maka diputuskan oleh Hj Nur Faizah Ma'mun Al-Hafidz dengan jalan istikharah dan akhirnya beliau mempunyai satu nama yang cocok dengan pondok pesantren ini nantinya, yaitu Darussa'adah. Darussa'adah sendiri mempunyai arti yaitu, yang sangat mulia. Pondok Pesantren ini diasuh oleh Hj Nur Faizah Ma'mun Al-Hafidz dengan tulus, sabar dan ikhlas.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah terletak di desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang berjarak kurang lebih 15 kilo meter dari pusat kota Jepara. Jaraknya yang tidak begitu jauh dari jalan raya membuat para santri tidak begitu kesulitan untuk sampai ke Pondok Pesantren tahfidz Darussa'adah dan untuk sampai kesana dapat ditempuh dengan naik kendaraan ojek. Disekitar Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah dikelilingi rumah penduduk dengan suasana tenang, hening, dan tidak bising. Sehingga dengan suasana tersebut sangat membantu para santri menghafal al-Qur'an.

Letak yang sangat strategis ditengah-tengah perkampungan memberikan keuntungan besar bagi para santri, karena suasana diperkampungan yang tenang, hening, dan tidak bising mampu menjadikan suasana tersebut sebagai tempat untuk menghafalkan al-Qur'an.

Disamping lokasi yang ideal diatas disekitar pondok terdapat masjid Baitul Muttaqin yang berjarak

---

<sup>2</sup>Hasil Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya Pondok Darussa'adah*, Pada Tanggal 2 februari 2021

kurang lebih 60 meter dari pondok, tidak jauh sekitar 40 meter sebelah barat pondok terdapat TPQ yang diperuntukkan bagi santri kecil yang belum tamat TPQ.

Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah yang berlokasi di dukuh Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara secara geografis, dapat penulis gambarkan letak pondok pesantren dengan batas-batas desa disekelilingnya, yaitu:

- a. Sebelah utara adalah desa Menganti dan sebagian Kerso.
- b. Sebelah timur adalah desa Jondang
- c. Sebelah selatan adalah desa Sowan Lor
- d. Sebelah barat dengan desa Bulak Baru<sup>3</sup>.

### 3. Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Peantren:

- a. Visi
 

“Membentuk santri yang Qur’ani, berbudi luhur berakhlak mulia, berilmu pengetahuan serta berwawasan luas. Cinta Allah dan Rasul-Nya dan menghormati sesamanya”.
- b. Misi
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan islam dengan pijakan al-Qur’an hadis dan ajaran salafussholih
  - 2) Menyelenggarakan tarbiyah pondok berbasis pendidikan tauhid, fiqih, dan adab
  - 3) Menggadakan perpustakaan pondok sebagai wahana memperluas wawasan pengetahuan
  - 4) Mempraktikan ajaran islam rahmatan lil alamin dengan mengedepankan akhlaqul karimah

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi, *Letak Geografis Pondok Darussa'adah*, pada Tanggal 17 Februari 2021

- c. Tujuan
- 1) Membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah swt. Berakhlakul karimah, bertanggung jawab dalam menjalankan amanah serta jiwa qurani dan mengamalkannya.
  - 2) Mewujudkan wadah pengembangan idealisme ilmiah yang terjangkau oleh masyarakat.<sup>4</sup>

#### 4. Keadaan Santri dan Kyai

Awal pondok ini didirikan santrinya hanya 7 santri saja, dan sekarang terdapat 560 santri, sedangkan tenaga pengajar berjumlah 6 orang. Keadaan pengasuh/Kiai pondok pesantren Darussa'adah periode 2020. Keadaan pengasuh disini adalah keberadaan seseorang kiai sebagai tenaga pengajar yang bertanggung jawab atas terlaksananya proses belajar mengajar dan mendidik yang bertanggung jawab terhadap pembinaan perilaku atau akhlak santri. Ustadzah merupakan ujung tombak sebuah lembaga pendidikan, karena keberhasilan proses belajar mengajar terletak didalamnya, baik yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas ustadzah. Kualitas meliputi kemampuan dan kompetensi ustadzah sehingga dengan demikian ustadzah merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan selalu saja diupayakan oleh tiap lembaga yang mengelola pendidikan yang tujuan akhirnya meningkatkan kualitas anak didik dan lembaga pendidikan tersebut melalui output yang dihasilkan oleh pendidikan lembaga tersebut.

Ustadzah yang ada di pondok pesantren Darussa'adah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Kiai/Pengasuh adalah seorang yang mengasuh santri yaitu Ibu Hj Nur Faizah Ma'mun sekaligus pemilik pesantren ini. Fungsi kyai disini adalah sebagai tempat setoran hafalan al-Quran.
- b. Ustadzah yaitu seorang pengajar yang dipilih karena dianggap mampu dalam menjalankan belajar

---

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi Pondok Darussa'adah, Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darussa'adah, pada Tanggal 22 Maret 2021

mengajar. Ustadzah disini dibagi menjadi beberapa kategori dan tugasnya.<sup>5</sup>

- 1) Ustadzah khotimat yaitu seorang santri yang telah menjalani proses wisuda sebagai tanda telah menyelesaikan hafalan kepada bu nyai. Fungsi ustadzah ini adalah sebagai tempat setor muroja'ah dan celengan hafalan (bagi santri baru yang belum setor kepada bu nyai.)
- 2) Ustadah pengurus yaitu santri yang menjabat sebagai pengurus (terutama seksi pendidikan) yang bertugas berjalanya kegiatan pendidikan di pesantren.

## 5. Struktur Organisasi Pondok

Pondok pesantren tahfidz putri Darussa'adah merupakan lembaga tahfidzul quran yang diperuntukkan bagi yang berniat menghafal al-Qur'an.<sup>6</sup> Pondok pesantren juga merupakan lembaga pendidikan islam yang lahir dan berkembang karena di dorong oleh keinginan masyarakat untuk menyebarkan agama islam. Atas dasar pemikiran tersebut diatas, struktur organisasi dan tata kerja pondok Pesantren Darussa'adah disusun atau dibentuk yang bertujuan untuk mutu pendidikan pondok pesantren baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Struktur organisasi adalah suatu tatanan dalam satu kelompok yang sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditentukan bersama. Pondok pesantren Darussa'adah merupakan lembaga tahfidzul quran yang diperuntukkan bagi mereka yang berniat untuk menghafalkan al-Qur'an. untuk memudahkan operasional lembaga tersebut, maka dibentuklah sebuah struktur organisasi. Adapun struktur organisasi pondok peantren tahfidz Darussa'adah pada periode 2019-2021 M adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nilna Maulidatun Wafa, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 24 Maret 2021

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi, *Struktur Organisasi Tahun 2019-2021 Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah*, pada Tanggal 24 Maret 2021

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi, *Struktur Organisasi Tahun 2019-2021 Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah*, pada tanggal 24 Maret 2021

- a. Pengurus Harian
  - Pengasuh : Ibu Hj Nur Faizah Ma'mun
  - Ketua I : Aidatul Fitriyah
  - Ketua II : Hilya Furoida
  - Sekretaris I : Linatun Nafisah
  - Sekretaris II : Amalia Nabila
  - Bendahara I : Siti Zulaikha
  - Bendahara II : Hanik Ilyana.
- b. Seksi-Seksi
 

Seksi-seksi dalam kepengurusan ini dibagi menjadi 5 yaitu:

  - 1) Sie Pendidikan
    - a) Nilna Maulidatun
    - b) Husna Ma'abbiyah
    - c) Ida tazkiyatun nisa'
    - d) Azza Fauziyah
    - e) Wardah Alfin Noor
    - f) Milkhatu Syirfa
    - g) Retna Vivi
    - h) Novia Ardiana
  - 2) Sie keamanan
    - a) Aniqotul athiyah
    - b) Thifatul Jannah Hanifatul
    - c) Maulaya Arinal Haq
    - d) Amaliatus Sariroh
    - e) Ira Ayu Ilam Sari
    - f) Anis Naila Rohmatin.
    - g) Ayu Ristina Zulisa
    - h) Siti Alfiyatur Rohmaniyah
  - 3) Sie Kebersihan
    - a) Winda Nur Fikroh Ida Royanti
    - b) Istifa Amalia
    - c) Jauharotun Nafisah
    - d) Eka Safitri
    - e) Tansirotul Mukaromah
    - f) Siti Fauziyah
    - g) Nila Imroatul Musta'
  - 4) Sie Perlengkapan
    - a) Arinal Haq
    - b) Syaharani.

- c) Ayuk Kumala Sari
- 5) Sie Sosial
  - a) Khusniyah Fathun Nisa,
  - b) Nabilah Zulfa
  - c) Difa Nur Amalia
- 6) Sie Kegiatan
  - a) Ayu Andriana
  - b) Niatus Sholihah
  - c) Lisna Estiani
  - d) Sinta Kumala
- 7) Sie Kesehatan
  - a) Khafidhotul husna
  - b) Zulfiana
- 8) Sie Perpustakaan
  - a) Ummu Khairoh,
  - b) Aulia Zahra Anjani
  - c) Laina Muafah
- 9) Sie Koperasi
  - a) Siti Zulaikhati
  - b) Isnaini
  - c) Mimin Fadhilah
- c. Ketua Kamar
  - 1) Juwairiyah : Hidayatul Husna
  - 2) Salamah : Riska ayu Wulandari
  - 3) Masru'ah : Thoifatul Jannah
  - 4) Maimunah : Lu'lu'il Maftuhah
  - 5) Zaenab : Salsabila Faizah
  - 6) Zulaikho' : Siti Alfiah
  - 7) Fatimah : Qurrota 'Ayun
  - 8) Aisyah : Novi Mulyasari
  - 9) Ruqoyyah : Viranica Adelia
  - 10) Khodijah : Fathin Nabila
  - 11) Aisyah : Siti Aminah

## 6. Tata Tertib Pesantren

Tata tertib diciptakan atau dibuat semata-mata untuk menyeragamkan santri agar tertib. Biasanya peraturan dibuat dari hasil kesepakatan bersama. Berikut merupakan tata tertib dari PP Tahfidz Darussa'adah dalam bidang pendidikan.

- a. Peraturan umum bidang pendidikan: Setiap santri diwajibkan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh seksi pendidikan, kegiatan yang dimaksud adalah:
  - 1) Mengaji al-Qur'an kepada pengasuh untuk santri lama,
  - 2) Mengaji al-Qur'an kepada pengurus untuk santri baru,
  - 3) Jam wajib nderes,
  - 4) Berzanzi dan khitobah,
  - 5) Tahlil bersama,
  - 6) Mengaji kitab dan mahroj untuk santri baru
- b. Peraturan Khusus Bidang Pendidikan
  - 1) Murojaah
    - a) Santri yang belum khatam setoran kepada pengasuh, diwajibkan mengikuti muroja'ah
    - b) Penyetoran muroja'ah hafalan kepada ustadzah yang telah ditentukan
    - c) Apabila pendapatan muroja'ah hafalan 1 juz, maka wajib mengulang 1 juz tersebut penuh
    - d) Santri yang tidak mengikuti muroja'ah tanpa izin, maka akan mendapat sanksi berupa nderes didepan ndalem selama 4 jam. Pelaksanaan ta'ziran sekitar jam 7 pagi
  - 2) Jam wajib nderes
    - a) Semua santri diwajibkan mengikuti jam wajib nderes
    - b) Pelaksanaan jam wajib nderes Ba'da Isya' 2 Jam
    - c) Santri dilarang mengantuk sampai berbaring, bersenda gurau.
  - 3) Santri baru
    - a) Santri baru wajib mengaji al-Qur'an bilghoib/bin nadhor 2 juz kepada ustadzah yang ditentukan
    - b) Santri baru diperkenankan mengaji kepada pengasuh apabila mendapat 3 juz dan telah ditashihkan kepada ustadzah yang telah ditentukan

- c) Santri baru yang tidak mengikuti kegiatan tanpa izin, akan mendapatkan sanksi nderes di depan ndalem selama 2 jam.<sup>8</sup>

Dari peraturan/tata tertib dalam bidang pendidikan adalah untuk menjaga dan menunjang hafalan al-Qur'an, disisi lain juga ditambah keilmuan yang juga penting dalam kehidupan sehari-harinya.

c. Kewajiban

- 1) Patuh dan ta'dzim kepada pengasuh pondok dan ahli baitnya (keluarganya)
- 2) Patuh pada peraturan pondok
- 3) Menjaga nama baik pondok
- 4) Sopan santun dalam perkataan dan perbuatan
- 5) Shalat maktubah dan berjamaah
- 6) Shalat dhuha dan shalat tahajud
- 7) Mengaji atau setor pada waktu yang telah ditentukan
- 8) Mengikuti kegiatan pondok dengan baik
- 9) Melaksanakan kegiatan di tempat yang telah ditentukan
- 10) Berijtihad sekuat mungkin dalam menempuh hafalan
- 11) Mengabadikan hafalan yang telah didapat
- 12) Membayar iuran pondok
- 13) Tolong menolong dalam kebaikan
- 14) Mencukupi kebutuhan sendiri
- 15) Menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan Pondok
- 16) Berkerudung diluar kamar
- 17) Memakai seragam setiap hari selain hari jumat
- 18) Pulang dan pergi disertai orang tua atau mahrom
- 19) Mengikuti Ujian Semaan
- 20) Mengikuti masa khidmah atau pengabdian setelah majlis.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Hasil dokumentasi, *Tata Tertib Tahun Pelajaran 2019-2021 Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah*, pada tanggal 24 Februari 2021

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi, *Tata Tertib Tahun Pelajaran 2019-2021 Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah*; Pada tanggal 25 Maret 2021

- d. Larangan
  - 1) Berhubungan dengan lawan jenis yang dapat menimbulkan fitnah
  - 2) Melakukan perbuatan tercela
  - 3) Mengganggu teman yang sedang belajar
  - 4) Menguasai hak milik pondok yang disediakan untuk umum
  - 5) Menyerupai laki-laki
  - 6) Memakai pakaian ketat, tipis, pendek dan mewah
  - 7) Berkuku panjang
  - 8) Gaduh dan membuat keributan
- e. Anjuran
  - 1) Berbahasa kromo dan ngko alus dalam kesehariannya
  - 2) Memiliki berjanji
  - 3) Lebaran idul fitri di pondok<sup>10</sup>
- f. Lain-lain
  - 1) Bagi yang melanggar peraturan di atas akan ditindak lanjuti menurut kebijakan pengurus atau pengasuh.
  - 2) Jika ada sesuatu yang belum jelas bisa ditanyakan langsung pada pengurus.<sup>11</sup>

**7. Jadwal Kegiatan**

Jadwal kegiatan di pondok pesantren *tahfidz* putri Darussa’adah antara lain:

**Tabel 4.1**

**Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Putri *Tahfidz Darussadah* Periode 2019-2021<sup>12</sup>**

No	WAKTU	HARI	KEGIATAN	TEMPAT
1	02.00-02.30	SENIN, SELASA, RABU	Qiyamul lail	Pondok
2	02.30-03.00		Asmaul Husna	Musholla
3	03.00-04.00		Nderes, Persiapan shalatsubuh	Pondok
4	04.00-04.20		Shalat subuh	Aula

<sup>10</sup> Hasil dokumentasi pondok Darussa’adah, *Peraturan Umum Pondok Pesantren*, pada tanggal 25 Maret 2021

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Darussa’adah, *Peraturan Umum Pondok Pesantren*, Pada tanggal 25 Maret 2021

<sup>12</sup>Hasil Dokumentasi Pondok Darussa’adah, *Jadwal Kegiatan*, Pada tanggal 25 Maret

No	WAKTU	HARI	KEGIATAN	TEMPAT
5	04.20-05.30		Nderes wajib	Musholla, Aula,Taman
6	05.30-08.00		Sarapan, MCK (Mandi, Cuci Kakus)	Kamar, Kamar Mandi
7	08.00-09.00		Setoran Bin Nadlor Bil Ghoib	Aula
8	09.00-10.00		Jam wajib bagi mbk Pondok	Aula
9	10.00-10.30		Nderes	Pondok
10	10.30-11.45		Istirahat	Pondok
11	11.45-12.15		Shalat dhuhur	Musholla
12	12.15-13.30		Setoran deresan	Aula
13	13.30-14.45		Makan, MCK (Mandi,Cuci Kakus) Persiapan shalat ashar	Pondok, Kamar Mandi
14	14.45-15.20		Shalat ashar	Musholla
15	15.20-16.20		Ngaji Kitab	Musholla
16	16.20-17.30		Nderes wajib	Pondok
17	17.30-18.00		Shalat maghrib	Aula
18	18.00-18.45		Setoran Bin Nadhor	Pondok
19	18.45-19.15		Shalat isya'	Aula
20	19.15-21.00		Jam wajib Belajar dan Nderes	Aula
21	21.00-22.30		Nderes	Pondok
22	22.30-02.30		Tidur	Pondok

No	WAKTU	HARI	KEGIATAN	TEMPAT
1	02.00-02.30	SABTU, AHAD	Qiyamul lail	Pondok
2	02.30-03.00		Asmaul Husna	Musholla
3	03.00-04.00		Persiapan shalat subuh	Pondok
4	04.00-04.20		Shalat subuh	Aula
5	04.20-05.30		Setoran Bil Ghoib dan Bin Nadhor	Aula
6	05.30-07.00		Sarapan, MCK (Mandi, Cuci Kakus)	Kamar, Kamar mandi
7	07.00-09.00		Shalat dhuha	Pondok
8	09.00-10.00		Jam wajib nderes	Aula
9	10.00-10.30		Nderes	Pondok
10	10.30-11.45		Istirahat	Pondok
11	11.45-12.15		Shalat dhuhur	Musholla
12	12.15-13.30		Setoran Nderesan	Pondok
13	13.30-14.45		Makan, MCK (Mandi, Cuci Kakus), Persiapan shalat ashar	Pondok, Kamar mandi
14	14.45-15.20		Shalat ashar	Musholla
15	15.20-16.20		Kajian Kitab*	Aula
16	16.20-17.30		Nderes wajib	Pondok
17	17.30-18.00		Shalat maghrib	Aula
18	18.00-18.45		Setoran bin Nadhor	Pondok
19	18.45-19.15		Shalat isya'	Aula
20	19.15-21.00		Jam belajar nderes wajib	Pondok
21	21.00-22.30		Nderes	Pondok
22	22.30-02.30		Tidur	Pondok

No	WAKTU	HARI	KEGIATAN	TEMPAT
1	02.00-02.30	KAMIS	Qiyamul lail	Pondok
2	02.30-03.00		Asmaul Husna	Musholla
3	03.00-04.00		Nderes, Persiapan shalat subuh	Pondok
4	04.00-04.20		Shalat subuh	Aula
5	04.20-05.30		Setoran bil ghoib dan bin nadhar	Pondok
6	05.30-07.00		Sarapan, MCK (Mandi, Cuci Kakus)	Kamar, Kamar mandi
7	07.00-09.00		Shalat dhuha	Pondok
8	09.00-10.00		Jam wajib nderes	Tempat yang ditentukan
9	10.00-10.30		Nderes	Pondok
10	10.30-11.45		Istirahat	Pondok
11	11.45-12.15		Shalat dhuhur	Musholla
12	12.15-13.30		Setoran deresan	Pondok
13	13.30-14.45		Makan, MCK (Mandi, Cuci Kakus), Persiapan shalat ashar	Pondok, Kamar mandi
14	14.45-15.20		Shalat ashar	Musholla
15	15.20-16.20		Kajian Kitab	Tempat yang ditentukan
16	16.20-17.30		Nderes wajib	Pondok
17	17.30-18.00		Shalat maghrib	Aula
18	18.00-18.45		Tahlil	Musholla
19	18.45-19.15		Shalat isya'	Aula
20	19.15-21.00		Khitobah	Pondok
21	21.00-22.30		Nderes	Pondok
22	22.30-02.30		Tidur	Pondok

No	WAKTU	HARI	KEGIATAN	TEMPAT
1	02.00-02.30	JUM'AT	Qiyamul lail	Pondok
2	02.30-03.00		Asmaul Husna	Musholla
3	03.00-04.00		Nderes, Persiapan shalat subuh	Pondok
4	04.00-04.20		Shalat subuh	Aula
5	04.20-05.30		Tartilan bil Ghoib	Aula
6	05.30-07.00		Ziarah ke makam abah	Aula
7	07.00-09.00		Makan	Kamar
8	09.00-10.00		Ro'an	Lingkungan pondok

No	WAKTU	HARI	KEGIATAN	TEMPAT
9	10.00-10.30		Nderes	Pondok
10	10.30-11.45		Istirahat	Pondok
11	11.45-12.15		Shalat dhuhur	Musholla
12	12.15-13.30		Nderes	Pondok
13	13.30-14.45		Makan, MCK (Makan, Cuci Kakus), Persiapan shalat ashar	Pondok, Kamar mandi
14	14.45-15.20		Shalat ashar	Musholla
15	15.20-16.20		Sambangan	pendopo
16	16.20-17.30		Nderes wajib	Pondok
17	17.30-18.00		Shalat maghrib	Aul
18	18.00-18.45		Setoran bin nadhor	Musholla
19	18.45-19.15		Shalat isya'	Aula
20	19.15-21.00		Jam nderes wajib dan belajar	Pondok
21	21.00-22.30		Nderes	Pondok
22	22.30-02.30		Tidur	Pondok

**Keterangan:**

\* Tartilan Bin Nadlor, kajian tajwid dan fiqih khusus santri sekolah, untuk santri pondok nderes wajib.

Hari Jum'at : Tartilan bil Ghaib bagi santri sekolah

\*\* Tartilan Bil Ghaib diadakan tiap hari bagi santri pondok

\*\*\*\* Tartilan bin Nadhor bagi yang suci, danpelatihan keterampilan menyulam bagi yang udhur (secara bergantian)

- Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah (kondisional)
- Pada pertengahan tahun, pelatihan keterampilan menyulam diganti keterampilan kaligrafi
- Pada bulan Ramadhan diadakan kegiatan kajian kitab Risalatul Mahid, At-Tibyan Fil Ulumul Qur'an, Minhajul Qowim<sup>13</sup>

<sup>13</sup>Hasil Dokumentasi Pondok Darussa'adah, *Peraturan Umum Pondok Pesantren Darussa'adah*, Pada tanggal 25 Maret 2021

## 8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran. Sarana dan prasarana di pondok pesantren Darussa'adah dalam kategori baik, bahkan kamar santri untuk tahfidz dibedakan dengan kamar santri tahfidz sekolah, dan dibedakan dengan tujuan agar mudah mengawasi keadaan santri sekolah dan santri tulen tidak mengganggu saat santri sekolah belajar atau sebaliknya kalau santri tulen sedang muroja'ah tidak diganggu santri sekolah.

Dengan demikian, keadaan santri pondok pesantren Darussa'adah khususnya anak sekolah dapat dikontrol dengan baik agar terciptanya suasana pondok yang aman dan nyaman saat belajar.

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah Periode 2019-2021.<sup>14</sup>

- a. Aula berjumlah satu
- b. Musholah berjumlah Satu
- c. Kantor berjumlah dua
- d. Dapur berjumlah dua
- e. Meja berjumlah dua puluh lima
- f. Almari berjumlah empat belas
- g. Kamar santri berjumlah dua belas
- h. Ruang tamu ( pendopo) berjumlah Satu
- i. Kipas berjumlah enam
- j. Kamar mandi berjumlah dua puluh dua
- k. WC berjumlah enam belas

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data Tentang Praktek Khataman al-Quran dalam Shalat Tarawih Di Pondok Pesantren Putri Darussa'adah

Pondok pesantren putri Darussa'adah Bugel Kedung Jepara sejak zaman dahulu sampai sekarang masih mewajibkan shalat tarawih menggunakan khatamkan al-Qur'an. Dimulai sejak setelah shalat isya'

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi, *Pengamatan Lingkungan Pondok Darussa'adah*; pada tanggal 13 April 2021

sampai selesai satu setengah jus. Sampai santri yang memang ingin mengkhhatamkan al-Qur'an dalam shalat tarawih dikarenakan agar hafalanya selalu terjaga.

Salah satu kegiatan mengkhhatamkan al-Qur'an yang diwajibkan di pondok pesantren tersebut setiap bulan ramadhan dalam mengkhhatamkan al-Qur'an dalam shalat tarawih. Mengkhhatamkan al-Qur'an dalam shalat tarawih mempunyai faedah yang luar biasa.

Shalat tarawih adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari di bulan ramadhan, adapaun pelaksanaanya setelah shalat isya' sampai sekitar jam 21.00 dan dilakukan dengan metode dua rakaat salam. Bagi yang hafal al-Qur'an keseluruhan atau sebagian besar, disunnahkan untuk mengkhhatamkan al-Qur'an 30 jus dalam shalat tarawih selama sebulan ramadhan, dan sekaligus membaca doa khotmil quran. kurang afdhol mengulang ulang surat al-ikhlas untuk rokaat kedua, dan surat at-takasur sampai surat al-Lahab untuk rokaat pertamanya, kecuali jika tidak hafal al-Qur'an. tidak ada anjuran dan tidak disunnahkan dengan cepat. Selain tidak ada dasarnya, shalat yang dilakukan dengan tergesa-gesa pada umumnya berakibat meninggalkan atau mencedrai rukun dan kewajiban dalam shalat seperti tuma'ninah dalam ruku' atau sujud, bacaan fatihahahnya tidak sempurna, tidak khusyu' dan lain-lain. Awal mempraktikan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pesantren Darussa'adah ini sejak tahun 2000 M, sejak berdirinya pesantren Darussa'adah langsung menerapkan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih dikalangan para santri. Khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih itu sendiri dilaksanakan setelah shalat isya sampai selesai sekitar jam 21.00 WIB. hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bu Nyai Hj. Nur Faizah Ma'mun selaku pengasuh Pondok Pesantren darussa'adah mengungkapkan bahwa:



*“Ibuk bener-bener wajibke santri lek sholat tarawih ngango khataman iku kemergo kae ibuk pas wayah mondok neng jogja diajarke bu nyaine ibuk ngoten mbak, dadi seko iku ibuk bener-bener nekanke santri benlah iso biasake adat ki sampek mbesok”.*

“Alasan saya menerapkan khataman al-Qur’an dalam shalat tarawih ialah saya merupakan alumni dari pesantren krapyak Yogyakarta. Pesantren krapyak merupakan pesantren yang mengamalkan setiap bulan ramadhan menggunakan khataman al-Qur’an dalam shalat tarawih. Oleh sebab itu saya menerapkan khataman al-Qur’an dalam shalat tarawih di pesantren yang didirikan bersama KH. Rofi’. Jadi, saya ingin menularkan ilmu yang telah didapat dari guru-guru saya dan juga ingin melestarikan amalan yang sangat bermanfaat bagi santri-santri saya disini.”<sup>15</sup>

“Tujuan dari praktik khataman al-Qur’an dalam shalat tarawih adalah untuk mendapat ketenangan jiwa, mendekatkan diri kepada Allah, agar santri Darussa’adah untuk bisa menambah muroja’ah dan dapat selalu mengingatnya kalau punya tanggung jawab hafalan. Karena santri Darussa’adah notabnya merupakan tahfidz al-Qur’an. Sehingga dengan adanya khataman al-Qur’an

---

<sup>15</sup>Hj Nur Faizah Ma’mun, wawancara oleh penulis, 13 April 2021, wawancara I transkrip

dalam shalat tarawih ini, selain menambah muroja'ah juga dapat memudahkan hafalan bagi santri yang belum selesai hafalannya. Dan mengkhentikan al-Qur'an pasti bermanfaat bagi hambanya, baik lahir maupun batin.”<sup>16</sup>

Bagi seorang santri, menajalakan amalan yang telah menjadi peraturan dalam sebuah pesantren merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan untuk mendapat ridho dari sang guru atau kyai. Dengan adanya kewajiban melaksanakan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pesantren Darussa'adah maka seorang santri senantiasa melaksanakan dengan lapang dada untuk melaksanakan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih.

Hal ini senada dengan pemaparan Aidatul Fitriyah selaku ketua pondok putri pesantren Darussa'adah:



*“Kulo namung santri mbak yang diamati ibuk, dan tugas namung nyampeke nopo seng diperintahke ibuk tak sampeke kale santri, nggeh niki salah setunggale khataman al-Quran dalam shalat tarawih niki bener-bener selalu diken mempertahankanke”.*

“Saya selaku pengurus yang telah diberi amanat sebagai tangan kanan pengasuh, senantiasa menjalankan apa yang sudah ditanggung jawabkan kepada saya. Salah satunya adalah melanggengkan kegiatan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pesantren ini. Bukan hanya kewajiban mengugurkan amanah semata, namun kegiatan ini sebagai wujud tunduk kepada dawuh seorang kyai atau bu nyai, dan sarana juga sebagai untuk lebih

---

<sup>16</sup>Hj Nur Faizah Ma'mun, wawancara oleh penulis, 13 April 2021, wawancara I transkrip

mengingat hafalannya. Sehingga santri di pesantren ini diwajibkan pada bulan Ramadhan harus dipondok untuk mengikuti kegiatan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih.<sup>17</sup>

Hal ini dituturkan oleh saudari Ummu Khairoh santri pondok pesantren Darussa'adah sebagai berikut:

*“Kulo sangat menyetujui shalat tarawihe niku ngange khataman al-Qur'an, sebab saget nguatke apalan kangge mbak-mbak”.*

“Sebagai seorang santri saya sangat setuju dengan pelaksanaan shalat taarwih apabila dengan menggunakan khataman al-Qur'an. Sangat bagus untuk memperkuat hafalan.”<sup>18</sup>

## **2. Data Tentang Tradisi Pelaksanaan Khataman al-Qur'an dalam Shalat Tarawih di Pondok Pesantren Darussa'adah**

Khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih merupakan tradisi yang ada di pondok pesantren Darussa'adah. Dengan kata lain, tradisi ini berlangsung selama satu bulan dalam satu tahun yakni pada bulan Ramadhan tiba. Berbeda dengan tata cara tarawih pada sebagian jamaah lain membaca surah-surah pendek pada bacaan surat al-Fatihah, bacaan imam jamaah di pondok pesantren Darussa'adah ini adalah urutan dari juz pertama hingga akhir. Satu bulanya berjumlah 30 hari tetapi pondok pesantren Darussa'adah ini mengkhatamakan pada tanggal 21 Ramadhan yang berarti imam membaca satu setengah juz dalam tiap malamnya. Shalat tarawih dipondok Darussa'adah 20 rakaat ditambah witr ditambah shalat isya. Sebelumnya tarawih shalat isya' dulu, jadi total semua satu setengah juz setiap satu rakaat kita itu baca satu halaman. Pada saat selesai shalat isya' kita dapat dua lembar halaman, terus shalat tarawih kita dapat satu juz tambah witr jadi total semua satu setengah

---

<sup>17</sup> Nur Aidatul Fitriyah, wawancara oleh penulis, 14 April 2021, wawancara 2, transkrip

<sup>18</sup>Ummu Khairoh, wawancara oleh penulis, 14 April 2021, wawancara 3, transkrip

juz.<sup>19</sup>Santri di pondok pesantren putri Darussa'adah memiliki kecintaan terhadap al-Qur'an, dan itu dibuktikan dengan selalu membiasakan diri untuk membaca al-Qur'an. Salah satu kegiatan yang selalu istiqomah dilakukan para santri yaitu mengkhatamkan al-Qur'an dalam shalat tarawih di mushollah pondok.

Malam terakhir pelaksanaan shalat tarawih, selepas wiridan, imam membacakan doa khotmil Quran sebagai tanda berakhirnya bacaan atau makanan sebagai ungkapan kebahagiaan. Tidak ada anjuran dari kiai akan hal tersebut, hanya insiatif dari jamaah yang ingin bershadaqah. Biasanya makanan yang tersedia tersebut adanya hasil iuran dari para warga yang tergolong sukses usahanya. Hal ini dituturkan oleh saudari Linnatun Nafisah santri pondok pesantren Darussa'adah sebagai berikut:

*“Kulo dados santri darussa'adah wajib mentaati peraturan dari pengasuh koyok niki khataman al-Qura'an seng wajib kango santri darussa'adah sedanten, sakmeniku caranipun wonten setunggal mbak-mbak seng udzur nyemak seng dadi imam”.*

“sebagai santri disini saya harus mau melaksanakan semua peraturan yang ada di pondok ini, salah satunya yaitu adanya peraturan yang mewajibkan kita untuk mengikuti kagiatan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih, saya sebagai santri yang saya alami, dijalankan semua berjamaah, terdapat satu imam dan beberapa ma'mum. Di samping imam ada satu orang yang menyimak bacaan ma'mum dan ketika hari terakhir bulan Ramadhan, setelah selesai shalat jamaahnya, kyai berdoa (Khotmil Qur'an). Setelah itu bacaan. Bacaan tersebut seperti (nasi) lontong, mie ayam dan dan sebagainya. Biasanya hasil iuran santri-santri tujuanya untuk mengharap barokah dari khataman al-Qur'an tersebut.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Al-Quran yang dipakai sebagai pedoman adalah al-Quran pojok kudus, yang setiap juznya berjumlah 10 lembar atau 20 halaman.

<sup>20</sup>Linnatun Nafisah, wawancara oleh penulis, 14 April 2021, wawancara 4, transkrip

### Dasar pelaksanaan Tradisi Khataman al-Quran

- a. Mengkhatamkan al-Qur'an disukai malaikat  
 “Jika seorang telah mengkhatamkan al-Qur'an, maka dibacakan doa oleh enam puluh ribu malaikat ketika khatam itu.”(HR.Ad-Dailami)
- b. Membaca al-Qur'an dalam shalat pahalanya melimpah terlebih jika sampai khatam.

“Barang siapa membaca al-Qur'an sedang ia dalam keadaan mendirikan shalat, maka pada setiap hurufnya dihitung sebagai 100 kebajikan. Dan barang siapa membacanya dengan duduk dalam shalat, maka pada tiap huruf baginya 50 kebajikan. Dan barang siapa membacanya diluar shalat sedang ia dalam keadaan suci dari hadast dan najis maka tiap huruf baginya mendapat 25 kebajikan. Dan barang siapa yang membacanya dalam keadaan tidak bersuci maka baginya akan mendapatkan 10 kebajikan”.<sup>21</sup>

Membaca al-Qur'an saja mendapatkan sekian banyak pahala kebaikan, terlebih kalau membaca al-Qur'an sampai khatam.

“Orang yang membaca al-Qur'an dalam shalat itu kan pahalanya banyak, terlebih ketika membacanya sampai khatam”.<sup>22</sup>

- c. Khataman al-Qur'an merupakan sunnah Nabi, juga para sahabat.

“Wong khataman al-Qur'an itukan yo dadi sunahe nabi, sahabat. Sahabat itu ada yang lima hari. Ada yang paling cendek iku sebulan. Kalu kita itu setahun belum tentu khatam”.

Mulai saat ini memanfaatkan hari-hari kita dengan berbagai aktivitas ibadah, khususnya membaca al-Qur'an. kita bisa menjadikan al-Qur'an sebagai sumber motivasi, karena al-Qur'an itu adalah kekuatan yang maha dahsyat bagi seluruh alam menitipkan kekuatan itu pada kitab suci al-Qur'an.

---

<sup>21</sup> Abdullah bin 'alawi al-Haddad al Hadhromy al-Syafi'I, *Risalahal-Munawaroh*, 1994, fasal 5.

<sup>22</sup> Hj Nur Faizah Ma'mun, wawancara oleh penulis, 14 April 2021, wawancara 1, transkrip

ketika kita membiasakan diri membaca al-Qur'an maka kita akan mendapatkan inspirasi. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh saudari Aniaqotul Athiyah santri pondok pesantren Darussa'adah sebagai berikut:

*“Kulo pribadi nggeh mbak, kulo dados santri nglakoni khataman al-Quran sak jerone shalat tarawih ten pondok nki sangat sae, terutama kagem mbak-mbak hufadz kamergane niku saget tambah muroja'ah hafalanipun”.*

“saya sebagai santri pelaksanaan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok pesantren Darussa'adah ini sangatlah baik, terutama bagi penghafal al-Qur'an untuk muroja'ah hafalanya, kendati shalat adalah interaksi hamba kepada pencipta, dengan membaca al-Qur'an disertai rokaatnya seakan hamba menguji langsung dihadapan Tuhanya”,<sup>23</sup>

Nurul Muqimah Izzata Dinina yang juga menjadi santri di pondok pesantren tersebut bahwasanya:

*“Kulo niku Alhamdulillah mbak mengkhatamakan al-Quran dalam shalat tarawih niku atiku alahmdulillah ngroso ayem tentrem, lha leh nglaksanakno kui angger dalu angsal setunggal jus setengah, trawih 20 ketambahan karo witire 3 mbak”.*

“Dengan mengkhatamakan al-Qur'an dalam shalat tarawih secara otomatis hati saya akan merasa tentram, karena itu, saya memang sangat hobi dengan membaca al-Qur'an. pelaksanaanya setiap malam satu setengah juz yang terdiri dari 20 rakaat tarawih dan 3 witr ketambahan shalat isya”<sup>24</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan khataman al-Qur'an

---

<sup>23</sup>Aniaqotul Athiyah, wawancara oleh penulis, 15 April 2021, wawancara 5, transkrip

<sup>24</sup>Nurul Muqimah Izzata Dinina, wawancara oleh penulis, 15 April 2021 wawancara 6, transkrip.

dalam shalat tarawih di pondok pesantren Darussa'adah adalah satu setengah juz tiap malamnya.

### 3. **Data Tentang Manfaat Tradisi Khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok Pesantren darussa'adah**

Khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih yang dilakukan di pondok pesantren Darussa'adah Jepara merupakan kegiatan yang dilihat begitu penting karena kegiatan tersebut memang banyak manfaatnya dan akan sangat berdampak positif bagi santri.

Hal ini senada dengan pernyataan santri bernama Ummi Abdillah Azzahro sebagai berikut:

*“Kulo pribadi ngrasake dados santri angsal manfaat khataman dalam shalat tarawih niku katah, contohne niku ngajine tambah lancar, angsal barakah wulan poso, tambal nempel karo Qur'ane intine senen lah mbak, pokoknya wonten kepositifan ingka katah sanget”.*

“saya sebagai santri merasakan manfaat khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih yaitu mendapatkan ngajinya, barakah ramadhanya itu lebih terasa memang itu tujuan kita buat khatam al-Qur'an. manfaatnya untuk pondok tahfidz seperti Darussa'adah ini agar al-Qur'an nya nambah nempel sekali, buat bikin nempel hafalanya, untuk menguatkan hafalan. Yang kedua menurut saya selain untuk hafalanya agar nempel itu ada perasaan lebih intens untuk pendekatan diri kepada Tuhan itu lebih intens lebih terasa apalagi bulanya bulan yang sangat berkah sekali bulan Ramadhan itu pasti kedekatan diri itu perlu didekatkan pada saat itu melalui khataman al-Qur'an shalat tarawih itu membuat shalat tarawih kita terasa berbeda. Memiliki kenangan baik yang pasti dan kedekatan kepada Tuhan itu lebih terasa elegan, karena kita shalat taarwih dengan khatam al-Qur'an itu, dan saat khataman kan sudah selesai kan menurut saya itu juga untuk meningkatkan kualitas iman, meningkatkan kualitas diri juga, meningkatkan kesabaran juga diuji karena banyak sekali shalat tarawih yang cepat-cepat dan ketika

dipondok itu tidak bisa seperti itu menurut saya khataman al-Qur'an Nya itu juga untuk menambah semangat.”<sup>25</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan santri bernama Anggita Zakka Ifliha:

*“sak bakdane khataman al-Qur'an kulo pribadi ngroso selalu ingat Allah”.*

“Setelah mengikuti kegiatan khataman al-Qur'an di pesantren Darussa'ah saya merasa lebih mudah mengingat Allah”.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Ismatul Wahdah salah satu santri Darussa'adah mengungkapkan bahwa:

*“Cara khataman al-Quran neng sak jerone shalat tarawih niku saget tambah lancar, hafalane tambah kuat, lan angsal barakah lan pahalanipun ingkat katah”.*

“Khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih bisa untuk memperlancar dan menguatkan hafalan dan juga mendapatkan banyak pahala”.<sup>27</sup>

Dengan adanya kegiatan khataman al-Qur'an dalam shalat taarwih di pesantren Darussa'adah juga dapat mencintai al-Qur'an. hal ini berdasarkan wawancara dengan Linnatun nafisah bahwa:

“Jika dilakukan secara kontinu akan berdampak besar bagi kita, dari segi barakah, manfaat dan dapat menambah rasa cinta kita kepada al-Qur'an”.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Nilna Maulidatul Wafa salah satu santri Darussa'adah mengungkapkan bahwa:

*“Bacaan seng diwoco imam niku Alhamdulillah fasih, lan iso kanggo jamaah seng iseh cilik-cilik sekirane ben lah iso melu tiru bacaane niku saget fasih, lancar, tartil. Seng dereng khatam nggeh insyallah saget tambah semangat pas ajeng setoran kale bu nyai”*

---

<sup>25</sup>Ummi Abdillah Azzahro, wawancara dengan penulis, 15 April, wawancara 7, transkrip.

<sup>26</sup>Anggita Zakka Ifliha, wawancara dengan penulis, 15 April 2021, wawancara 8, transkrip

<sup>27</sup>Ismatul Wahdah, wawancara oleh penulis, 15 April 2021, wawancara 9, transkrip

<sup>28</sup>Linnatun Nafisah, wawancara oleh penulis, 14 April 2021, wawancara 4, transkrip

“Dalam qiroah yang dibacakan oleh imam merupakan qiroah yang fasih. Hal ini juga akan memberikan manfaat bagi para jamaah agar dalam membaca al-Qur’an harus dengan cara yang fasih dan tartil, untuk pendidikan hafalanya manfaat yang diperoleh adalah ketika imam membacakan al-Qur’an santri bisa mengikuti sebagaimana yang telah mereka hafal. Selain itu semangat untuk segera mengkhatamkannya akan semakin kuat. Apalagi kalau orangnya hafal al-Qur’an, atau faham bisa nyemek nyai. Sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, yang membuat senang disini itu bisa khusyuk, tenang dan juga mengharap barakah.”<sup>29</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa khataman al-Qur’an dalam shalat tarawih di pondok pesantren Darussa’adah ini mempunyai beberapa manfaat berdampak positif pada santri. Karena otak selalu terasah untuk mengingat Allah, maka Allah senantiasa menambah kelancaran hafalan santri, serta menambah Muroja’ah al-Qur’an.

### C. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang menyatakan bahwa fakta dibentuk secara sosial dan sosiologi pengetahuan harus menganalisis terjadinya proses fenomena tersebut. Misalnya melalui tradisi khataman al-Quran dalam shalat tarawih di pondok pesantren darussa’adah respon pengasuh dan santri terhadap kegiatan tersebut. Sedangkan pengaplikasiannya dari teori sosiologi Peter L. Berger dan Thomas Luckman bahwasanya Alhamdulillah santri selalu melakukan kegiatan tersebut meskipun ada beberapa santri yang malas-malasan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, karena santri tersebut soal hafalan-hafalan lumayan susah, tapi alhamdulillah kemarin dapat bagian jadi imam mau mengulang-ulang hafalanya terus. Analisis praktek khataman al-Quran dalam shalat tarawih di pondok pesantren Darussa’adah, analisis tradisi pelaksanaan khataman al-Qur’an dalam shalat tarawih di pondok Pesantren

---

<sup>29</sup>Nilna Maulidatul Wafa, wawancara oleh penulis, 14 April 2021, wawancara 10, transkrip

Darussa'adah, analisis manfaat tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di Pondok Pesantren Darussa'adah. Terdapat dua realitas yang terbentuk dalam pondok pesantren yang terkait dengan pengetahuan terhadap mentradisikan khataman al-Quran dalam shalat tarawih. Dai kedua realitas tersebut membentuk momen kontruksi sosial yaitu eksternalisasi, obyektifikasi, dan internalisasi.

1. Realitas objektif

Dengan kondisi santri pondok pesantren darussa'adah dimana santrinya masih menjunjung tinggi adat dan budaya setempat, dari beberapa tradisi tersebut yaitu masih bisa istiqomah mentradisikan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih.

2. Realitas subyektif

Dalam pesantren bisa dapat menjadi motivasi bagi santri pondok pesantren darussa'adah seperti halnya menambah kelancaran hafalannya, berbakti kepada orang tua, mendapat syafa'at al-Qur'an.

3. Proses momen kontruksi sosial

*Pertama*, momen eksternalisasi. Hal ini sama dengan kondisi santri pondok pesantren darussa'adah tidak hanya mengkhatamkan al-Qur'an untuk majlis saja, melainkan santri darussa'adah sudah mentradisikan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih, dengan cara ini ada interaksi sosial antara satu sama lain.

*Kedua*, momen obyektifitas. Dalam pondok pesantren darussa'adah ini terbukti adanya Taman Pendidikan al-Qur'an sebagian santri darussa'adah mengamalkan ilmunya dengan cara memberikan bimbingan dan pengajaran bagi anak-anak di desa sekitar.

Praktek khataman al-Quran dalam shalat tarawih yaitu untuk melaksanakan perintah agama, kita dianjurkan untuk shalat tarawih saat ramadhan dan lagi pula shalat tarawih itu dilaksanakan satu tahun sekali itu sunnah muakkad dan tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah, untuk mendapatkan barakahnya Ramadhan mengikuti sunnah rasul atau tindak rasul dan menghidupkan malam ramadhan ( dengan cara beribadah melakukan shalat tarawih tersebut.

Ketika tradisi dan budaya telah menyatu dengan ajaran islam, maka tradisi menjadi hal yang sangat menentukan dalam

kelangsungan syiar islam. Karena tradisi merupakan darah daging dalam tubuh masyarakat tertentu, sementara mengubah tradisi adalah sesuatu yang sangat sulit. Dalam pelaksanaan sebuah tradisi yang terjadi di suatu masyarakat tertentu, tentunya disana terdapat hal yang melandasi dasar terjadinya tradisi tersebut, baik itu dasar yang ada pada al-Qur'an maupun dari hadis Nabi saw yang menjadi pegangan masyarakat yang menganut tradisi tertentu.<sup>30</sup>

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi agama islam, maka seharusnya kita semua bias dan mampu mengenal al-Qur'an itu sendiri. Karena dizaman yang seperti ini banyak sekali seorang muslim dari yang masih anak-anak, dewasa maupun yang sudah tua yang terpengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih dan hebat ini.

Pada zaman sekarang, banyak anak sekolah ataupun pelajar yang masih belum bisa mengetahui, ada kekhawatiran banyak pelajar sekarang cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, ada kekhawatirannya banyak pelajar sekarang terkontaminasi dengan teknologi yang sangat canggih sekarang ini, kita semua harus punya tanggung jawab akan nasib perkembangan remaja islam yang semakin lama semakin meninggalkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Dalam tiap kehidupan masyarakat diorganisasikan atau diatur oleh adat istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan didalam lingkungan mana ia hidup dan bergaul dari hari ke hari.<sup>31</sup> Tradisi menurut al Jabiri menunjukkan makna warisan kepercayaan dan adat istiadat masyarakat tertentu. Terhadap tradisi dan budaya, islam sesungguhnya bersifat akomodatif sekaligus reformatif.<sup>32</sup> Seperti kegiatan yang sudah diadakan oleh pondok pesantren putri Darussa'adah, yaitu kegiatan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih yang selalu dilaksanakan di musholah pondok sendiri. Kegiatan khataman al-Qur'an ini dilaksanakan dari dulu yang selalu dilaksanakan semua santri pada bulan

---

<sup>30</sup>Dian Yusri dan Amaruddin, *Living Quran Tradisi Yasinan Kabupaten Langkat Medan Sumatra Utara*, Jurnal Syahadah, Vol. IV. No.2, hal.43.

<sup>31</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, Hal. 366.

<sup>32</sup>Ahmad Ta'arifin, *Tafsir Budaya Atas Berzanji dan Manaqib*, Junal Penelitian, Vol. 7 No, 2, 2010, hal.4.

ramadhan, kegiatan khataman al-Qur'an ini tidak bias dirubah sama selalu dan bias disebut dengan sebuah tradisi, karena kegiatan ini sendiri adalah amanah atau warisan dari Ibu Nyai Hj Nur Faizah yang merupakan dari Pengasuh Pondok Pesantren tersebut.

“Waktu tersebut adalah waktu yang sangat mulia. Semua santri diwajibkan mengikuti posonan di Pondok Pesantren agar bias mengikuti kegiatan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih.”

Berdasarkan data tentang proses khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok pesantren tersebut, peneliti menganalisis bahwa kegiatan tersebut memang sudah cukup menarik, karena kegiatan tersebut sudah cukup berjalan dengan lancar dan baik, walaupun masih ada Kendala-kendala yang masih ada tapi dari pengurus sendiri sudah bisa menangani beberapa masalah yang sering timbul, sehingga dari tahun ke tahun kegiatan ini akan tetap berjalan dengan lancar dan maksimal. Dari wawancara yang sudah dilakukan dengan pengurus pondok pesantren putri Darussa'adah yaitu dengan seksi pendidikan yang memang bertanggung jawab dengan berjalanya kegiatan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih, yaitu:

“selama mengkoordinir berjalanya kegiatan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih ini pengurus terkadang mengalami kemudahan dan juga terkadang kesulitan, karena santri sendiri juga terkadang semangat mengikuti posonan dan terkadang juga malas mengikuti kegiatan tersebut, santri sering mulai mala situ ketika mulai akhir-akhir menginjak liburan ramadhan karena santri tersebut sudah mulai terasa capek. Kemudian solusi yang pengurus ambil yaitu dengan selalu mengecek dengan berkeliling di waktu tersebut, sehingga santri akan merasa takut jika nanti akan diberi hukuman pengurus jika tidak mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>33</sup>

Ketika kegiatan berlangsung, semua santri akan mengikuti tarawih tersebut dari awal sampai akhir dengan tenang. Khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih mempunyai manfaat banyak salah satunya memupuk rasa cinta pada al-

---

<sup>33</sup> Nila Imroatul Musta'annah, selaku pengurus pendidikan pondok Darussa'adah, wawancara oleh penulis, 14 April 2021, wawancara 11, transkrip.

Qur'an dengan membacanya disetiap shalat, bias menambah kehusyu'an ketika shalat dengan mentadabburi ayat al-Qur'an yang dibaca diwaktu shalat, melatih hafalan para santri tahfidz (khususnya) atas apa yang telah mereka hafal selama ini. Dengan begitu santri yang sudah hafal al-Qur'an bias lebih teliti, jeli dan tambah semangat untuk menghafal. Dan salah satu manfaat lagi membaca al-Qur'an didalam shalat lebih utama dibanding di luar shalat. Kegiatan seperti ini sangat baik untuk yang baru dihafal maupun yang sudah pernah dihafal merupakan sebuah keharusan dalam proses melancarkan hafalanya dan untuk pemula bisa untuk proses menghafal al-Quran. tidak akan lancar hafalan seseorang jika tidak mau melakukan pengulangan dalam hafalanya, kegiatan mengulang hafalan juga memiliki peran untuk menjaga hafalan agar tidak hilang ataupun lepas. Ketika seorang penghafal melafalkan hafalanya secara terus menerus, hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa ingatan penghafal tersebut. Apabila ada kesalahan saat melafalkan maka dapat diketahui dan dapat langsung diperbaiki sehingga hafalan selanjutnya menjadi baik dan benar. Hal ini membuktikan bahwa teori sosiologi realitas subyektif Peter L.Berger dan Thomas Luckman terwujud dalam huffadz dan lingkungan pondok pesantren darussa'adah desa Bugel Kabupaten jepara. Berdasarkan data yang dipaparkan sebelumnya, ada sebagian santri darussa'adah yang melakukan kegiatan khataman al-Quran dalam shalat tarawih ini dengan lancar dan adapula yang malas-malasan karena tingkat hafalanya rendah.